

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pola pembinaan karakter ini diberikan dengan berbagai macam kegiatan yaitu: pembagian wali, pemberian materi, bekerja sama dengan instansi luar dan melakukan berbagai pendekatan.

Pertama, pembagian wali dilakukan agar pembinaan pada setiap anak lebih efektif lembaga memutuskan untuk memberikan wali pada setiap anak untuk melihat, mengontrol perkembangan mereka agar lebih baik. Peran wali di sini tidak hanya sebagai pengganti orangtua, tetapi juga sebagai teman, sahabat, maupun tempat bercerita. *Kedua*, bekerja sama dengan instansi lain, hal ini dilakukan demi kelancaran dalam membentuk generasi penerus bangsa sesuai dengan misi Lembaga pembinaan khusus anak kelas II pangkalpinang, lembaga bekerja sama dengan pihak luar baik dari pemerintah, swasta dan pribadi agar dalam pembinaan karakter anak lebih efektif. *Ketiga*, pemberian materi ini dilakukan agar menjadi bekal ilmu yang berguna nantinya bagi mereka, dengan harapan agar mereka tidak mengulangi kesalahan yang pernah mereka lakukan di masa lalunya. *Keempat*, menggunakan berbagai pendekatan di antaranya: 1) para pegawai berperan sebagai teman, guru, orangtua dan memberikan kasih sayang kepada setiap anak. 2) pendekatan religius 3) pendekatan sosial 4) pendekatan psikologi.

Beberapa keunggulan pendidikan karakter dan hambatan dalam proses pembinaan karakter. Keunggulan pendidikan karakter di antaranya: *pertama*,

ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain. *Kedua*, perubahan perilaku yang lebih baik. *Ketiga*, menjadi pribadi yang lebih tangguh. *Keempat*, membentuk karakter yang positif. Adapun hambatan dalam proses pembinaan karakter dibagi menjadi hambatan internal dan hambatan eksternal. Faktor internal meliputi: pertama, andikpas kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh pemateri. Kedua, kurangnya tenaga kerja sosial ahli. Ketiga, di karenakan kondisi pandemi ini ada beberapa kegiatan yang terhambat. Hambatan yang terakhir ialah kekosongan belajar.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pola pembinaan karakter pada anak pengguna narkoba di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pangkalpinang, peneliti memberikan saran bahwa penelitian yang berkaitan dengan pola pembinaan karakter pada anak pengguna narkoba studi kasus lembaga pembinaan khusus anak kelas II Pangkalpinang perlu dilanjutkan dan dikembangkan oleh para peneliti berikutnya dengan berbagai pendekatan, seperti pendekatan historis, pendekatan psikologis, pendekatan pendidikan, antropologi, sosiologi dan lain sebagainya.